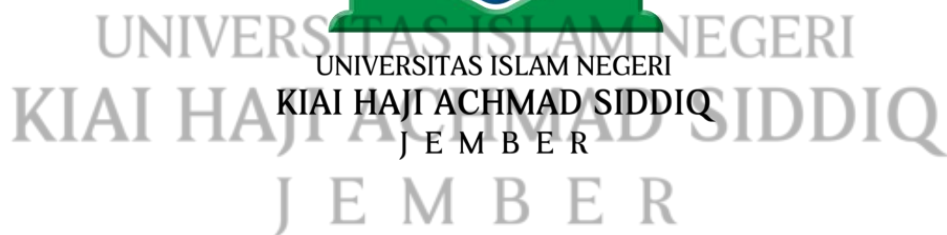


**ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED
(FVA) PADA PT. TRI USAHA JAYA**

SKRIPSI



Oleh:

**PUTRI NABILLA
NIM : 212105030062**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED
(FVA) PADA PT. TRI USAHA JAYA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

PUTRI NABILLA
NIM: 212105030062

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN *FINANCIAL VALUE ADDED*
(FVA) PADA PT. TRI USAHA JAYA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Putri Nabilla

NIM : 212105030062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



NADIA AZALIA PUTRI, M.M.

NIP. 199403042019032019

**ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED
(FVA) PADA PT. TRI USAHA JAYA**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP. 197512162009121002


Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

Anggota :

1. Dr. Nur Hidayat, S.E., M.M.
2. Nadia Azalia Putri, M.M

)
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (Q.S. Al-`Ankabut: 6).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011). 06

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, merupakan sebuah perjuangan yang cukup panjang dan tentunya melelahkan bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Wujud syukur dan rasa bahagia yang dirasakan penulis saat ini. Skripsi akan dipersembahkan kepada orang-orang yang telah berperan penting dalam kehidupan penulis:

1. Kepada Ibu Sulistiani dan Nenek Halila yang selalu mendoakan serta mendukung penulis selama ini. Penulis sangat berterima kasih kepada beliau atas do'a, semangat, dorongan, pengorbanan, nasihat, dan cinta yang tidak pernah goyah.
2. Cinta pertama penulis yaitu Ayah Mahmud yang selalu mendoakan serta mendukung penulis selama ini.
3. Adek yang sangat ingin melihat kakaknya diwisuda. Terimakasih menjadi *mood booster* bagi penulis.
4. Ibu Nadia Azalia Putri yang telah membimbing penulis dengan sangat sabar. Memberikan masukan dan saran dengan sangat baik. Terimakasih banyak dosen pembimbing terbaiik, cantik, dan sabar.
5. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. Namun, terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Putri. Terimakasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Putri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan petunjuk yang senantiasa diterima oleh hamba-hamba-Nya. Assalamu'alaikum, dan jangan lupa sampaikan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW dan orang-orang yang dicintainya. Saat menulis Skripsi berjudul "Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA)", penulis bertujuan untuk memenuhi persyaratan Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kiai Haji Achmad Universitas Islam Negeri Siddiq Jember.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tuanya, yang selalu memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tanpa pamrih kepada penulis. Dan seluruh keluarga besar atas doa restu, dukungan dan pengorbanan yang tak terhitung. Diharapkan apa yang telah mereka hasilkan dapat menjadi ibadah dan penerangan bagi penulisnya, baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Demikian, dengan rasa syukur dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 
3. Bapak Dr. M.F.Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 4. Ibu Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 5. Ibu Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 6. Ibu Siti Indah Purnawing Yuwana, S.SI., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam negeri Kiai Haji Achamad Siddiq
 7. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islan Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa telah meberikan ilmu serta pengetahuan yang tidak terhingga serta pengalaman pendidikan yang membantu melancarkan studi penulis.
 8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 26 Mei 2025
Penulis

Putri Nabilla
NIM : 212105030062

ABSTRAK

Putri Nabilla 2025: Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *financial value added* (fva) pada pt. Tri usaha jaya

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Pengukuran kinerja keuangan yang efektif sangat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi strategi yang telah dijalankan dan menentukan langkah yang akan diambil di masa depan. Tri Usaha Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha logistik atau penyedia jasa distribusi barang sehingga terdapat fasilitas produksi gudang dan kendaraan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA)? 2). Bagaimana kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yang diukur dengan *Financial Value Added* (FVA)? 3). Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) dalam penilaian kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023?

Tujuan penelitian adalah : 1). Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA). 2). Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 *Financial Value Added* (FVA). 3). Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) dalam penilaian kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu dengan mengelola data yang didapatkan dari laporan kinerja keuangan untuk memberikan hasil analisis. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur populasi. Sedangkan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentu sampel dengan kriteria tertentu.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil perhitungan EVA positif ($EVA > 0$) dalam hal ini manajemen berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemodal atau investor atau kreditur. Nilai FVA menunjukkan nilai positif artinya, perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Kinerja keuangan PT Tri Usaha Jaya dapat dikatakan cukup baik secara keseluruhan. Hal ini ditandai dengan kinerja keuangan yang meningkat pada tahun 2021 - 2023 yang menyebabkan nilai EVA dan FVA positif.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, EVA, FVA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	25
1. Kinerja Keuangan.....	25
2. Laporan Keuangan	26
3. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	33
4. <i>Metode Financial Value Added (FVA)</i>	42

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Sampel dan Populasi	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
D. Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Profil Perusahaan	50
B. Penyajian Data	51
C. Analisis Data	53
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Pembimbing
2. Matriks Penelitian
3. Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani
4. Pedoman Wawancara/Angket Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Hasil Perhitungan EVA dan FVA
10. Surat Keterangan Screning Turnitin 25%
11. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
12. Biodata

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Table 4.1 Kondisi Keuangan PT Tri Usaha Jaya	52
Table 4.2 Kondisi Keuangan PT Tri Usaha Jaya	52
Table 4.3 Perhitungan <i>Net Operation After Tax</i> (NOPAT)	53
Table 4.4 Perhitungan <i>Invested Capital</i>	54
Table 4.5 Perhitungan Tingkat Utang	55
Table 4.6 Perhitungan <i>Cost of Debt</i>	56
Table 4.7 Perhitungan Tingkat Ekuitas	57
Table 4.8 Perhitungan <i>Cost of Equity</i>	57
Table 4.9 Perhitungan Tingkat Pajak	58
Table 4.10 Perhitungan <i>Weighted Cost of Capital</i> (WACC)	59
Table 4.11 Perhitungan <i>Capital Charges</i>	59
Table 4.12 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	60
Table 4.13 Perhitungan <i>Net Operation After Tax</i> (NOPAT)	61
Table 4.14 Perhitungan Total Sumber Daya (TR)	62
Table 4.15 Perhitungan <i>Equivalent Depreciation</i> (ED)	63
Table 4.16 Perhitungan <i>Financial Value Added</i> (FVA)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendapatan PT Tri Usaha Jaya Periode 2021-2023	6
Gambar 1.2 Saldo Laba PT Tri Usaha Jaya Periode 2021-2023	8
Gambar 1.3 Kerangka Konseptual	15



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, persaingan bisnis semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Pengukuran kinerja keuangan yang efektif sangat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi strategi yang telah dijalankan dan menentukan langkah yang akan diambil di masa depan.

SAK ETAP mengatur penjelasan terkait laporan laba rugi yang meliputi seluruh pendapatan serta beban yang diakui dalam jangka waktu tertentu, kecuali ada ketentuan yang ditetapkan oleh SAK ETAP sebaliknya. Laporan keuangan minimal harus disajikan setiap tahun. Jika laporan keuangan tahunan serta buku perusahaan berubah pada tahun tersebut maka perusahaan harus memberikan penjelasan mengenai alasan penggunaan periode pelaporan yang berbeda, selain periode satu tahun. Laporan laba rugi mencatat semua akun pendapatan dan biaya, dan selisih antara keduanya menentukan apakah perusahaan menghasilkan laba atau mengalami kerugian.²

Selama ini masih banyak perusahaan yang menggunakan metode tradisional untuk mengukur kinerja perusahaan seperti analisis rasio keuangan,

² Sari, E. N., Putri, N. A., RR, M. A. F., & Nisa, I. R. (2024). Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 5(2), 72-80.

yaitu 1. Rasio likuiditas, 2. Rasio leverage, 3. Rasio aktivitas, 4. Rasio profitabilitas, 5. Rasio pertumbuhan. Namun, metode ini mempunyai kelemahan. Kelemahan utamanya adalah bahwa metode tersebut mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak. Metode tersebut kurang efektif karena hanya berfokus pada analisis data histori dan seringkali komprehensif.

Sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda.³ Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penciptaan nilai perusahaan, metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) menjadi alat ukur yang lebih efektif.

Economic Value Added (EVA) merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stem Stewart & Co, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat. Konsep EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian ke upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara

³ Fauzan, A. (2022). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Karyawan Di Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 6(2), 1860-1880.

adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal awal yang ada. Penghitungan EVA diharapkan dapat memperoleh hasil perhitungan pada upaya pencarian nilai perusahaan (*creating a firms value*) yang lebih realistis.⁴

Metode EVA digunakan untuk mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan. Perhitungan EVA menggunakan laba bersih setelah dikurangi dengan biaya modal, sehingga memberikan gambaran pada perusahaan apakah mampu menciptakan nilai lebih dari investasi atau tidak. Dengan menggunakan EVA, perusahaan dapat menilai sejauh mana keputusan operasional dan strategi perusahaan untuk memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Selain metode EVA, terdapat metode baru yang menyempurnakan metode konvensional yaitu metode *financial value added* (FVA) atau nilai tambah finansial merupakan konsep nilai tambah yang mempertimbangkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan laba operasi setelah pajak dengan memasukkan unsur penyusutan atau depresiasi.⁵

Financial Value Added (FVA) adalah selisih laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan *equivalent depreciation* yang telah dikurangi penyusutan. *Equivalent Depreciation* adalah jumlah biaya-biaya yang sederajat dengan biaya penyusutan yang sebenarnya dimana diberikan pada perusahaan berdasarkan penerimaan output untuk investasi aset. Penyusutan adalah

⁴ Alfredo Mahendra, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI' (Universitas Udayana, 2011).

⁵ Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).

pengalokasian biaya perolehan aktiva secara sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aktiva yang bersangkutan. Perhitungan FVA dilakukan dengan mengedepankan *fixed assets* sebagai alat ukur kinerja keuangan dan nilai tambah perusahaan. Hal ini membantu perusahaan memahami apakah mereka telah berhasil memenuhi atau melampaui keuangan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nangsi Muhamad, Lanto Mirianti Amali, dan Meriyana. Fransisca Dungga pada tahun 2020 yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan EVA dan FVA Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tahun 2014 Sampai 2018", hasil penelitian ini menyatakan bahwa PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki prestasi bagus, karena nilai EVA selalu memberikan nilai yang positif meskipun nilai EVA yang dihasilkan mengalami naik-turun, akan tetapi pengelolaan perusahaan mampu membuat hasil nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Begitu juga dengan nilai FVA yang positif berarti pengelolaan perusahaan telah mampu menjadikan nilai tambah finansial bertambah.⁶

Metode EVA dan FVA dapat memberikan pendekatan yang lebih terukur dan menyeluruh dalam menilai kinerja perusahaan. Penggunaan kedua metode ini sangat relevan untuk menghadapi tantangan bisnis di era modern, karena tidak hanya menilai hasil keuangan secara tradisional tetapi juga

⁶ N. Mohammad, L. Amali, and M. Dungga, 'Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva)(Studi Kasus Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2014-2018)', *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7.2 (2020), 103–16.

mempertimbangkan aspek nilai tambah yang diciptakan bagi pemegang saham.

Kinerja saham yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi tujuannya yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Jika perusahaan mampu memenuhi tujuannya maka perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari dasar pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan melalui analisis kinerja keuangan. Salah satunya melalui analisis kinerja keuangan berbasis *value added* (nilai tambah) yang digunakan sebagai pelengkap keterbatasan analisis kinerja keuangan berbasis rasio. Keterbatasan tersebut diantaranya pengabaian terhadap biaya modal, kontribusi aset tetap, dan nilai kapitalisasi pasar dari saham perusahaan.⁷

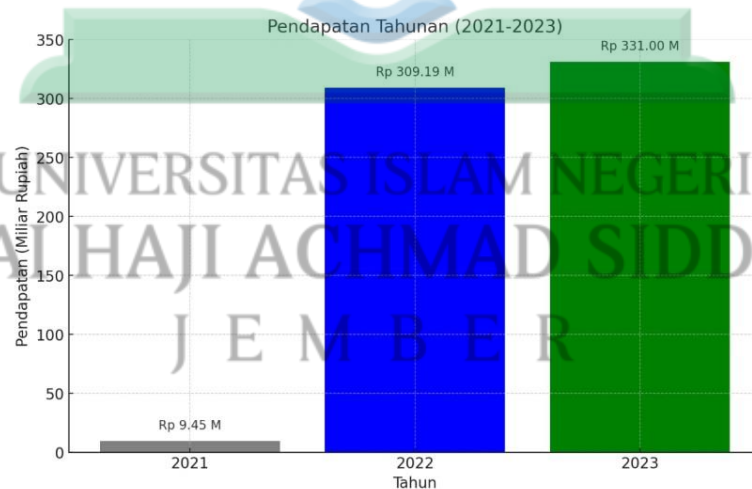
Investor akan lebih tertarik untuk membeli saham pada Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI yaitu PT Tri Usaha Jaya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Suharto Hakim Djadiputra Jasin, S.H., Adapun kepemilikan saham TUJ seperti berikut, Hendriyanti Liem memiliki 97,78% dan Gideon Rudiyanto Liem sebesar 2,22%.⁸

⁷ A. Bakar, 'Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, Dan MVA', *Jurnal Itenas Rekayasa*, 14.1 (2010).

⁸ Alfredo Mahendra, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia' (Universitas Udayana, 2011).

Tri Usaha Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha logistik atau penyedia jasa distribusi barang sehingga terdapat fasilitas produksi gudang dan kendaraan. Setiap perusahaan akan berupaya meningkatkan pendapatan untuk menarik para investor, dimana pendapatan tersebut akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dan pembelian saham. PT Tri Jaya Usaha memiliki peningkatan pendapatancukup besar. Seperti gambar dibawah ini.

Gambar 1.1. Pendapatan PT Tri Usaha Jaya Periode 2021-2023



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan gambar diatas, tercatat pendapatan PT. Tri Jaya Usaha pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 304,19 miliar yang tercatat meningkat sebesar Rp. 294,74 miliar atau 3117,66% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 9,45 miliar.

Pendapatan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp. 331,00 miliar yang tercatat meningkat sebesar Rp. 26,81 miliar atau 8,81% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.304,19 miliar. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi

keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana, maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.⁹

Selain laporan pendapatan, investor juga mempertimbangkan laporan keuangan berdasarkan liabilitas dan ekuitas perusahaan tersebut. Total Liabilitas adalah suatu bentuk modal pinjaman dari pihak lain yang dimiliki oleh perusahaan yang berupa giro atau cek yang belum dibayarkan dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke negara. Total Liabilitas terdiri dari jumlah keseluruhan dana tabungan dan investasi non profit sharing dan Liabilitas operasi yang dihentikan dan lain lain. Liabilitas merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga.¹⁰ Selain liabilitas, ekuitas juga akan mempengaruhi keputusan para investor, ekuitas merupakan jumlah hak pemilik atas Aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yang telah dikurangi jumlah Aktiva dan Liabilitas. Ekuitas harus dilaporkan dengan sumber yang dijelaskan secara rinci dan ditunjukkan ke pemilik perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait yang relevan. Selain itu, ekuitas juga bertujuan sebagai salah satu faktor penentu harga saham perusahaan. Baik atau buruknya ekuitas akan mencerminkan seberapa baiknya nilai buku perusahaan tersebut. Disaat para investor melihat adanya prospek yang baik pada perusahaan di masa

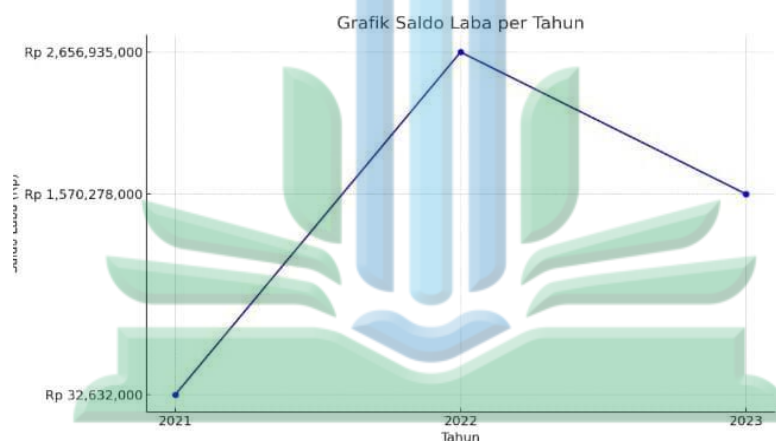
⁹ S. Sunardi, 'Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) DAN Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penelian Kinerja Keuangan', *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2019, 2.

¹⁰ H. Mulyadin, 'Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi Di PT. Perusahaan Sentul City Tbk Periode 2016-2023' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

mendatang, maka bukan tidak mungkin harga saham akan lebih tinggi dari nilai ekuitas.¹¹

Adapun sebagai berikut saldo laba perusahaan PT Tri Usaha jaya.

Gambar 1.2 Saldo Laba PT Tri Usaha Jaya Tahun 2021-2023



Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa saldo laba pada tahun 2021 sebesar Rp. 32.632.000 mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.613.000.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.570.278.000. PT Tri Usaha Jaya memiliki aset pada tahun 2021 sebesar Rp. 72.699.097.000, pada tahun 2022 sebesar Rp. 24.353.785.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 72.699.097.000.

PT Tri Usaha Jaya, sebagai salah satu perusahaan yang terletak di Kota Tegal, perlu mengevaluasi kinerjanya menggunakan metode EVA dan FVA untuk memastikan bahwa strategi operasional dan keuangan yang diimplementasikan memberikan hasil yang optimal. Penggunaan metode EVA dan FVA diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai

¹¹ Mulyadin.

sejauh mana perusahaan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan strategis di masa depan.

PT Tri Usaha Jaya merupakan perusahaan yang memiliki struktur keuangan yang kompleks dan aktif dalam kegiatan investasi maupun operasional, sehingga sesuai untuk dianalisis menggunakan metode EVA (Economic Value Added) dan FVA (Financial Value Added) guna mengukur kinerja keuangannya secara lebih akurat dan berbasis nilai tambah ekonomi.

Peneliti ini memiliki akses yang cukup terhadap data keuangan PT Tri Usaha Jaya, baik melalui laporan keuangan tahunan maupun sumber data internal lainnya yang dibutuhkan dalam proses analisis, sehingga keandalan dan validitas data dapat terjamin.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Pada PT Tri Usaha Jaya.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka dapat disajikan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA)?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yang diukur dengan *Financial Value Added* (FVA)?

3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) dalam penilaian kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA)
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021- 2023 yang diukur dengan *Financial Value Added* (FVA)
3. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) dalam penilaian kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain bagi akademisi, bagi pihak manajemen PT Tri Usaha Jaya dan bagi masyarakat.¹²

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang signifikan bagi semua pihak dan untuk berkontribusi pada pengetahuan yang ada, terutama berkaitan dengan “Analisa kinerja keuangan perusahaan dengan metode *economic value added* (EVA) dan *financial*

¹² Tim Penyusun, *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember, 2021).

value added (FVA) pada PT Tri Usaha Jaya 2023". Sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sebanding dengan penelitian yang satu ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Peneliti mengharapkan penyusunan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan, pelajaran dan keterampilan di bidang keuangan bertambah, khususnya tentang EVA dan FVA.

b. Bagi Perusahaan dan Investor

Sebagai masukan, agar nilai tambah bisa didapatkan oleh perusahaan menjadi lebih baik secara ekonomis maupun finansial.

Sehingga investor menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Investor bisa menjadikan penelitian ini sebagai dasar pertimbangan sebelum berinvestasi di perusahaan tersebut apakah perusahaan memberikan pengembalian yang tinggi dan berhasil dengan pemegang saham dengan melihat kinerja keuangan menggunakan EVA dan FVA.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan referensi serta informasi lebih lanjut bagi mereka yang terutama tertarik pada teori yang berkaitan dengan metode EVA dan FVA dalam menganalisis kinerja keuangan.

d. Bagi UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai informasi tambahan ketika data dibandingkan dilakukan penelitian oleh mahasiswa UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini bisa memberikan keunggulan informasi sebagai bahan evaluasi penelitian mereka.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai dua atau lebih nilai serta menjadi ide sentral dalam penelitian kuantitatif yang bisa diukur dan diidentifikasi.¹³ Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan, *Economic Value Added* (EVA), dan *Financial Value Added* (FVA).

2. Indikator Penelitian

Setelah mendefinisikan variabel yang akan diteliti, langkah selanjutnya adalah variabel yang telah dirumuskan akan dijabarkan indikator variabelnya masing-masing. Indikator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Indikator variabel *Economic Value Added* (EVA)

- 1) NOPAT (*Net Operation Profit After Tax*)
- 2) WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)
- 3) Modal yang diinvestasikan

¹³ Adi Kusumasturi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

b. Indikator variabel *Financial Value Added* (FVA)

- 1) NOPAT (*Net Operation Profit After Tax*)
- 2) *Equivalent Depreciation* (ED)
- 3) *Depreciation* atau penyusutan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah kalimat yang mengungkapkan tentang makna perumusan berdasarkan indikator variabel sebagai dasar pengukuran empiris variabel penelitian agar salah pengertian tidak terjadi pada istilah-istilah yang digunakan. Definisi dari beberapa istilah adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu pencapaian atau hasil yang dicapai dibawah pengelolaan yang efektif dari manajemen perusahaan dalam waktu tertentu. Dimana dari kinerja keuangan bisa diketahui dan dievaluasi berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan, sampai sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaannya.¹⁴ Kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki kinerja baik.¹⁵

Berdasarkan dari pengertian diatas kinerja keuangan dalam penelitian disini mengacu pada analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mengapai hasil dalam mengelola asetnya

¹⁴ N. Isnia, D. Murtasima, and W. R. Septiani, 'Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Café Boedjang Lapoek', *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4.1 (2024), 205–17.

¹⁵ M. I. Amal and P. Wibowo, 'Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19', *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4.1 (2020), 83–93.

dengan aturan penerapan keuangan yang efektif dengan indikator nilai tambah.

2. *Economic Value Added*

EVA adalah sistem manajemen keuangan yang dirancang mengukur hasil keuangan perusahaan, dimana kekayaan tercipta hanya ketika semua biaya operasional dan biaya modal tertutup.¹⁶ EVA merupakan pengukuran nilai yang dilakukan perusahaan melalui aset yang diinvestasikan didalamnya dari hasil kelebihan selisih pengembalian biaya modal perusahaanya.

Berdasarkan dari pengertian diatas yang dimaksud dengan EVA adalah suatu metode dalam menghitung nilai tambah perusahaan melalui pengukuran laba ekonomi sebesar NOPAT dikurangi biaya modal (capital charges) dengan indikator *Net Operating Profit After Tax, Weighted Average Cost of Capital*, dan modal yang diinvestasikan.

3. *Financial Value Added (FVA)*

Financial Value Added (FVA) adalah selisih antara laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan *equivalent depreciation*. Jika hal ini terjadi maka perusahaan dapat meningkatkan pengembalian atas modal sehingga akan meningkatkan kekayaan pemegang saham.¹⁷

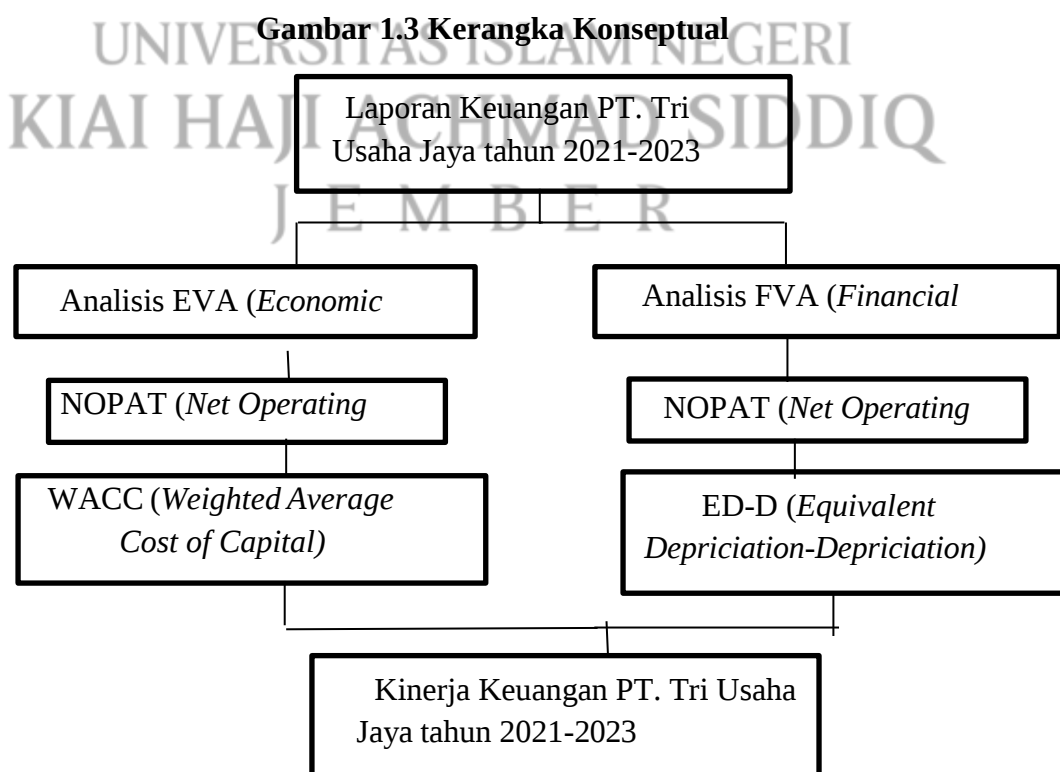
¹⁶ Hanifah H, 'Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

¹⁷ N. M. Sarapi, S. S. Pangemanan, and N. Y. Gerungai, 'Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5.2 (2022), 399–406.

Berdasarkan definisi diatas yang dimaksud FVA adalah pendekatan yang dipakai dalam menghitung nilai tambah keuangan pada pembiayaan diperusahaan melalui pertimbangan kontribusi aset tetap dengan indikator *Net Operating Profit After Tax, Equivalent Depreciation*, dan *Depreciation*.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ialah sebuah perumusan awal gagasan dengan jelas yang diterima oleh para ilmuwan sebagai kebenaran sebelum peneliti memulai pengumpulan data.¹⁸ Prasyarat untuk penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data diolah Peneliti

¹⁸ Tim Penyusun, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember', in *Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021, p. 45.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mengetahui kinerja keuangan diukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA), diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Nangsi Muhamad, Lanto Mirianti Amali, dan Meriyana. Franssisca Dunga pada tahun 2020

Tujuan dari penelitian untuk menilai prestasi keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corprindo serta perkembangan prestasi yang dicapai melalui perhitungan EVA dan FVA. Jenis penelitian ini termasuk kuantitatif deskriptif dengan metode dokumentasi ketika data di kumpulkan. Hasil penelitian menerangkan bahwa PT. Nippon Indosari Corprindo TBK memiliki prestasi bagus, karena nilai EVA selalu memberikan nilai yang positif meskipun nilai eva yang di hasilkan mengalami naik-turun, akan tetapi pengelolaan perusahaan mampu membuat hasil nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Begitu juga dengan nilai FVA yang positif berarti pengelolaan perusahaan telah mampu menjadikan nilai tambah finansial bertambah.¹⁹

¹⁹ Nangsi Muhammad, Lanto Mirianti Amali, and Meriyana Franssisca, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Nippon Indosari Corporindo TBK. Tahun 2014-2018', *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 2, 2020.

2. Penelitian oleh Adawiyah, R., & Ludfi, R. Tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi deskriptif, dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai subjek penelitian. Hasil *economic value added* yang baik menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mampu memberikan nilai tambah yang ekonomis, perusahaan beroperasi secara efektif, dan kesejahteraan pemegang saham tumbuh; meskipun demikian, perusahaan mencapai EVA negatif pada tahun 2022.²⁰

3. Penelitian oleh Fitri Amelia, S pada tahun 2021

Penelitian ini bertujuan agar kinerja perusahaan jika dianalisis menggunakan EVA dan FVA bisa diketahui. Penelitian ini termasuk kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini hasilnya menyatakan bahwa perusahaan selama 5 tahun mempunyai prestasi baik dalam keuangannya. Hal ini dilihat dari nilai NOPAT yang lebih tinggi dari biaya modal sehingga nilai positif yang dihasilkan dalam analisis EVA, begitu juga nilai FVA menghasilkan nilai positif yaitu $FVA > 0$.²¹

4. Penelitian oleh Ruqqayah, Nurlaila pada tahun 2022

Penelitian ini bertujuan agar kinerja perusahaan jika dianalisis menggunakan EVA bisa diketahui. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Sumut unit syariah pada tahun berapa memiliki penilaian kinerja

²⁰ Adawiyah R and R. Ludfi, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Periode 2015-2018', *Jurnal Ilmu Bisnis Dan Keuangan*, 10.1 (2021).

²¹ Fitri Amelia, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA), Dan Financial Value Added (FVA) Pada LKM Maju Bersama Program PNPM Mandiri Kelurahan Limbung Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru' (Universitas Islam Riau, 2021).

paling baik. Hasil pembahasan ini adalah Kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah berdasarkan hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19 adalah baik, dimana $EVA > 0$.²²

5. Penelitian oleh Nurul Fauziah, Agung Widhi Kurniawan, Nurman, anwar dan Musika Amin pada tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021 jika diukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode 2017- 2021 jika diukur dengan menggunakan EVA memperoleh hasil nilai yang positif, artinya PT. Astra Internasional mampu menciptakan nilai tambah ekonomis.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Maun Yambat, Sonia Zulfa Deshi Danuz, Febry Edward, dan Yan Yudha Suryanto pada tahun 2022

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan batubara di BEI melalui pendekatan EVA dan FVA. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI dalam studi ini. Hasil dari analisis dan interpretasi keuangan dengan metode EVA dan FVA menggambarkan prestasi keuangan yang tidak baik. Nilai EVA dan FVA yang dihasilkan negatif pada semua sampel

²² R. Ruqayyah and N. Nurlaila, 'Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Usaha Syariah Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.10 (2022).

perusahaan. Sehingga perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya tidak mampu.²³

7. Penelitian oleh Rizky Adhinugroho, Nor Norisanti, dan Faizal Mulia Z pada tahun 2022.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar berpengaruhnya kinerja perusahaan dengan menggunakan metode EVA dan FVA pada PT. Indosat Tbk dalam memberikan nilai tambah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa jika menggunakan metode analisis EVA pada tahun 2012 dan 2016 PT. Indosat Tbk berhasil mendapatkan nilai tambah dan pada tahun 2013-2015 belum berhasil mendapatkan nilai tambah. Kemudian jika menggunakan metode analisis FVA pada periode 2012-2015 mendapatkan nilai tambah financial untuk perusahaan atau equivalent depreciation dapat di tutupi oleh penyusutan dan keuntungan bersih perusahaan.²⁴

8. Penelitian oleh Claudya Nurcahaya, Raras Risia Yogasnumurti pada tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang menyajikan pengukuran kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk. Dengan menggunakan metode EVA dan MVA periode 2018 sampai dengan 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT

²³ Maun Yambat and others, 'Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA)', *Humanities, Management and Science Proceedings*, 2, 2022.

²⁴ Rizky Adhi Nugroho, Nur Norisanti, and Faizal Mulia Z, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode EVA, FVA Pd PT. Indosat', *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1, 2022.

Mayora Indah dengan menggunakan metode EVA dan MVA menghasilkan nilai positif.²⁵

9. Yeni Aulia Siagian, Zuhri M. Nawawi, Laylan Syafina pada tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk merinci kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatan sekaligus menekan biaya bank, yang menunjukkan bahwa nilai EVA untuk periode tersebut positif ($EVA > 0$). Namun, pada tahun 2017, PT Bank Muamalat Indonesia tidak dapat membatasi biaya bank atau menghasilkan nilai tambah ekonomi ($EVA < 0$).²⁶

10. Pratama, F. P. “Analisis Penggunaan Metode *Economic Value Added* (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Antam (Persero), Tbk Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian Logam Mulia Palembang Periode 2021-2022”

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai EVA positif pada tahun 2021 sebesar Rp 52.714.604 dan mengalami peningkatan sebesar 16,7% di

²⁵ Claudya Nurcahya and Raras Risia Yogasnumurti, ‘Penggunaan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Periode 2018-2022’, 23, 2023.

²⁶ Y. A. Siagian, Z. Nawawi, and L. Syafina, ‘Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Economic Value Added (EVA)’, *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2024), 66–75.

tahun 2022 menjadi Rp 61.506.098. EVA mengalami peningkatan dikarenakan rendahnya biaya *Capital Charge* di tahun 2022 yang berdampak pada peningkatan nilai EVA di tahun 2022.²⁷

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari matriks penelitian terdahulu seperti berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nangsi Muhamad, Lanto Mirianti Amali, dan Meriyana. Franssisca Dungga (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan EVA dan FVA Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tahun 2014 Sampai 2018	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menyatakan bahwa PT. Nippon Indosari Corprindo TBK memiliki prestasi bagus, karena nilai EVA selalu memberikan nilai yang positif.	Variabel independent yaitu EVA dan FVA, variabel dependen yaitu kinerja keuangan.	Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan PT Nippon Indosari Corprindo. Pada penelitian ini hanya EVA dan FVA
2	Adawiyah, R., & Ludfi, R. (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk	Kuantitatif dan Metodologi Deskriptif,	Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>economic value added</i> yang baik menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mampu memberikan nilai tambah	Menggunakan metode EVA	Jenis penelitian, tahun penelitian

²⁷ P. Pratama, 'Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Antam (Persero), TBK Unit Bisnis Pengelolaan Pemurnian Logam Mulia Palembang' (Universitas Tridini, 2024).

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				yang ekonomis.		
3	Fitri Amelia. S, (2021)	Analisis kinerja keuangan dengan metode EVA dan FVA pada LKM maju bersama program PNPM Mandiri	Kuantitatif Deskriptif	Penelitian ini hasilnya menyatakan bahwa nilai NOPAT yang lebih tinggi dari biaya modal sehingga nilai positif yang dihasilkan dalam analisis.	Termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Variabel independent yaitu EVA dan FVA. Variabel dependen yaitu kinerja keuangan	Objek penelitian ini pada LKM Maju bersama PNPM Mandiri. Metode pengumpulan data melalui wawancara langsung ke narasumber
4	Ruqqayah, Nurlaila (2022)	Analisis kinerja keuangan PT. Bank Sumut unit usaha syariah menggunakan metode economic value added (EVA)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil pembahasan ini adalah Kinerja keuangan PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah berdasarkan hasil analisis Economic Value Added (EVA) sebelum pandemi covid-19 dan selama pandemi covid-19 adalah baik, dimana $EVA > 0$	Hanya menggunakan metode EVA dan jenis penelitian kuantitatif	Perusahaan ini menggunakan perusahaan jasa, serta laporan keuangan yang berbeda
5	Nurul Fauziah, Agung Widhi Kurniawan, Nurman,	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan nilai	Kuantitatif Deskriptif	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Astra	Menggunakan metode EVA dan FVA, jenis penelitian kuantitatif	Periode laporan keuangan selama 4 tahun

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	anwar dan Musika Amin (2022)	tambah ekonomi (EVA) dan nilai tambah keuangan value added: majalah ekonomi dan bisnis (FVA) pada PT. Astra Internasional Tbk periode 2017-2021		Internasional Tbk periode 2017- 2021 memperoleh hasil nilai yang positif.	deskripsi	
6	Maun Yambat, Sonia Zulfa Deshi Danuz, Febry Edward, dan Yan Yudha Suryanto (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA dan FVA Pada Industri Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	Deskriptif Kuantitatif	Hasil peneltian ini menyatakan bahwa nilai EVA dan FVA yang dihasilkan negatif pada semua sampel perusahaan. Sehingga perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya tidak mampu.	Penggunaan metode deskriptif kuantitatif pada penelitian. Variabel independent yaitu EVA dan FVA. Variavel dependen kinerja keuangan	Objek penelitian pada industri batu bara. Hanya menganalisis kinerja keuangan saja
7	Rizky Adhinugroho, Nor Norisanti, dan Faizal Mulia Z (2022)	Analisis kinerja perusahaan dengan metode EVA dan FVA	Penelitian Deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa jika menggunakan metode analisis EVA pada tahun 2012 dan 2016	Variabel independen t yaitu EVA dan FVA. Variabel dependen yaitu kinerja	Objek penelitian pada perusahaan PT Indosat. Pada penelitian ini hanya

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				PT. Indosat Tbk berhasil mendapatkan nilai tambah.	keuangan	menganalisis kinerja saja
8	Claudia Nurcahya, Raras Risia Yogasnumurti (2023)	Penggunaan metode economic value added dan market value added untuk mengukur kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Periode 2018-2022	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah dengan menggunakan metode EVA dan MVA menghasilkan nilai positif.	Menggunakan metode EVA	Menggunakan metode MVA dan perusahaan yang berbeda
9	Yeni Aulia Siagian, Zuhri M. Nawawi, Laylan Syafina (2024)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Economic Value Added (Eva)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatan sekaligus menekan biaya bank, yang menunjukkan bahwa nilai EVA untuk periode tersebut positif.	Hanya menggunakan metode EVA	Menggunakan metode EVA dan FVA
10	Pratama, F. P. (2024)	Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai EVA positif pada tahun	Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif	Menggunakan metode EVA dan FVA

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Antam (Persero), Tbk Unit Bisnis Pengolahan Pemurnian Logam Mulia Palembang Periode 2021-2022		2021-2022		

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian, objek penelitian dan variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel EVA dan FVA, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel EVA, FVA dan MVA.

B. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode

tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁸

Menurut Rudianto kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.²⁹ Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil repleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-

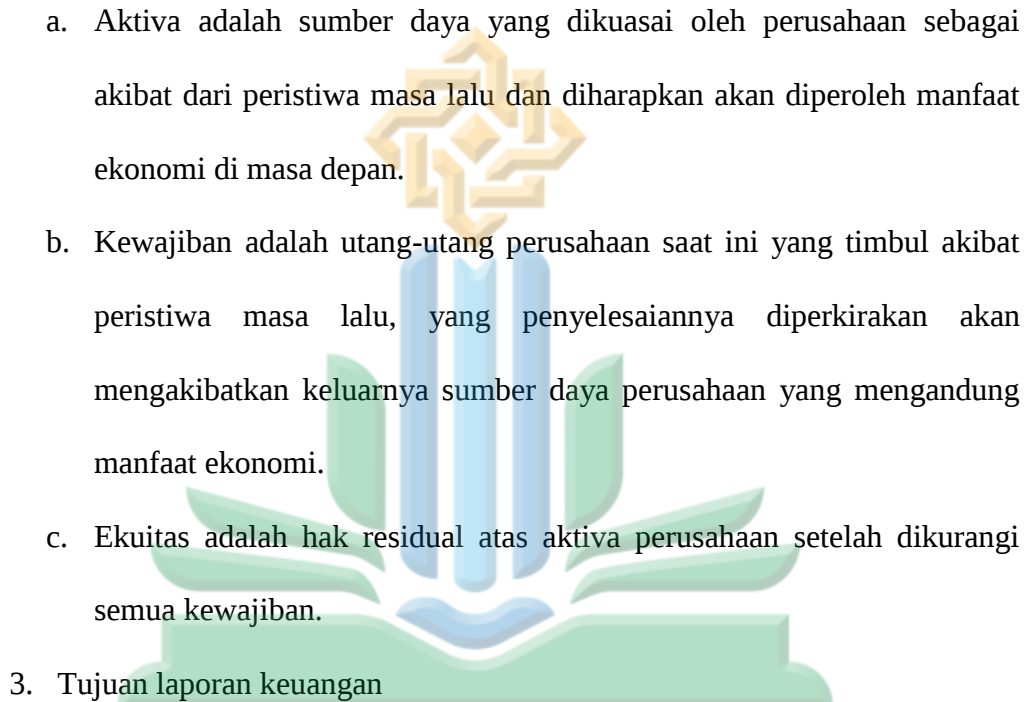
²⁸ C. O. Tumandung, S. Murni, and D. N. Baramuli, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5.2 (2017).

²⁹ Rudianto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2015).

transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip dari beberapa sumber, Menurut Toto Prihadi "Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan". Laporan keuangan menggambarkan transaksi yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.³⁰ Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas, sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Dengan demikian, kerangka dasar ini tidak mengidentifikasi unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus. Menurut Harmono unsur pengukuran posisi keuangan adalah:

³⁰ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).

- 
- a. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomi di masa depan.
 - b. Kewajiban adalah utang-utang perusahaan saat ini yang timbul akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan akan mengakibatkan keluarnya sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
 - c. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
3. Tujuan laporan keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.³¹ Secara rinci Kasmir, mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

³¹ Pratiwi, A., & Muqmiroh, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(2), 114-125.

- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

4. Jenis-jenis laporan keuangan

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Dalam akuntansi, neraca lebih dikenal dengan nama *balance sheet*. Secara umum, laporan ini dibuat untuk menunjukkan kondisi, posisi dan informasi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Penyusunan laporan neraca ini membuat anda bisa melihat beberapa data penting seperti jumlah aset perusahaan, kewajiban (hutang/liabilitas) dan ekuitas (modal) perusahaan. Jadi secara keseluruhan ada 3 elemen yang dimiliki oleh neraca yaitu aset, liabilitas dan ekuitas. Jika kita kembali ke pemahaman dasar akuntansi maka bisa kita simpulkan bahwa laporan neraca ini sangat berhubungan dengan rumus dasar akuntansi yaitu: "Aset-

Liabilitas+Ekuitas". Bentuk neraca secara umum dalam laporan keuangan ada 2 (dua) yaitu:

1) Neraca *Scontro* (Neraca bentuk T)

Neraca bentuk *scontro* disebut sebagai neraca bentuk T karena susunannya berbentuk sebelah-menyebelah dengan kelompok harta (aktiva) sebelah kiri dan utang serta modal (passiva) di sebelah kanan.

2) Neraca *Staffel* (Neraca bentuk laporan)

Neraca bentuk *staffel* disebut sebagai neraca bentuk laporan karena bentuk susunannya berurutan dari atas ke bawah secara berurutan. Neraca bentuk laporan tersusun secara urut dari kelompok harta (aktiva) paling atas sampai kelompok utang dan modal paling bawah.

b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan ini berfungsi untuk memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan dalam satu periode keuangan. Selain untuk mengetahui keuntungan atau kerugian, laporan laba rugi dibuat untuk menginformasikan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, menjadi referensi evaluasi bagi manajemen perusahaan dan juga menyediakan informasi tentang efisien atau tidaknya langkah yang diambil oleh perusahaan dilihat dari besar

beban yang dikeluarkan.³² Pada dasarnya jenis laporan laba rugi terdiri dari dua bentuk yaitu:

1) *Singel Step* Untuk bentuk *singel step* ini, alur dan juga pengelompokan akun lebih mudah. Hal ini karena semua pendapatan dan keuntungan di tempatkan di awal laporan laba rugi. Kemudian diikuti dengan seluruh beban atau biaya yang harus dikeluarkan atau ditanggung oleh perusahaan. Selisih antara total pendapatan dan total beban inilah yang menunjukkan apakah perusahaan untung atau rugi.

2) *Multipel Step* Untuk laporan laba rugi berbentuk *multipel step*, anda harus memisahkan transaksi operasional dan non-operasional serta membandingkan biaya dan beban dengan pendapatan yang berkaitan. Pada laporan laba rugi bentuk ini, laba operasional akan memperlihatkan perbedaan antara aktivitas biasa dan aktivitas insidental.

Secara umum ada 2 elemen yang masuk dalam laporan laba rugi yaitu semua jenis pendapatan dan kerugian. Kemudian dalam laporan laba rugi ini ada beberapa pembagian pos laba atau rugi yaitu laba/rugi kotor, laba/rugi operasi, laba/rugi sebelum pajak, laba/rugi bersih dan laba/rugi dari operasi berjalan.

³² Kabib, N., Hayati, S. N., & Fatimatu Zahra, S. (2021). Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia serta Peran Auditor Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan?. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 21(2).

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Modal (*Statement of Owners Equity Exchange*) menggunakan perubahan ekuitas dari awal hingga akhir periode. Pada perusahaan perseorangan elemen yang merubah ekuitas seperti investasi tambahan, laba bersih, dan pengambilan peribadi.

d. Laporan Arus Kas (*Cash Flows*)

Laporan arus kas juga dikenal dengan nama laporan *cash flows*. Laporan ini dibuat untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada periode tertentu. Selain itu, laporan arus kas juga difungsikan sebagai indikator jumlah arus kas di periode yang akan datang.³³ Laporan arus kas juga digunakan sebagai salah satu alat pertanggung jawaban arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan. Contoh alur kas masuk bisa dilihat dari hasil atau pendapatan kegiatan operasional atau pinjaman. Kemudian untuk alur kas keluar bisa dilihat dari beban biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan investasi dan operasional.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Jenis laporan ini mungkin masih asing karena faktanya beberapa orang lebih fokus pada 4 laporan keuangan lain. Padahal laporan keuangan yang satu ini sangat penting dan bisa membantu untuk lebih memahami laporan keuangan secara keseluruhan.

³³ Isnia, Murtasima, and Septiani.

5. *Economic Value Added (EVA)*

a. Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

Menurut Brigham & Houston, EVA adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu. EVA mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal termasuk modal ekuitas dikurangkan.³⁴ Hal ini sesuai dengan pendapat Endri yang mendefinisikan EVA sebagai sisa laba (*residual income*) setelah semua penyedia kapital diberi kompensasi yang sesuai dengan tingkat pengembalian yang dibutuhkan atau setelah semua biaya kapital yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dibebankan. Sedangkan Warsono menyatakan bahwa EVA adalah perbedaan antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modalnya. Dengan demikian, EVA adalah suatu bentuk estimasi laba ekonomis yang relevan atas suatu bisnis, selama tahun tertentu. Berdasarkan analisis EVA dapat dilihat berapa nilai tambah yang bisa dihasilkan oleh perusahaan setelah semua komponen biaya dikurangkan. Saat perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Stewart, EVA atau NITAMI (nilai tambah ekonomi) diartikan sebagai ukuran kinerja keuangan berbasis nilai buku keuntungan yang mencerminkan kelebihan pengembalian atas modal yang

³⁴ D. Fitriyanto and others, 'Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva), Return On Equity (Roe), Return On Investmen (Roi) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022.: Analisis Pengaruh Eva, Roe, Roi Terhadap Ha', *Jurnal Pijar*, 1.4 (2023), 1028–37.

diinvestasikan untuk mendanai aset perusahaan (residual income).³⁵

Menurut Wijayanto dalam, interpretasi dari hasil EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Nilai EVA positif (+) artinya terjadi nilai tambah ekonomi bagi perusahaan atau secara nilai buku terdapat kelebihan setelah perusahaan memenuhi semua kewajiban kepada para pemilik dana (pemegang saham dan kreditor).
- 2) Nilai EVA nol (0) artinya tidak terjadi nilai tambah ekonomi bagi perusahaan maupun penurunan nilai karena secara nilai buku keuntungan telah habis dipergunakan untuk memenuhi semua kewajiban kepada para pemilik dana (pemegang saham dan kreditor).
- 3) Nilai EVA negatif (-) artinya tidak terjadi nilai tambah ekonomi bagi perusahaan atau secara nilai buku perusahaan tidak mampu memenuhi semua kewajiban kepada para pemilik dana (pemegang saham dan kreditor).³⁶

b. Tujuan dan Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Tujuan analisis EVA adalah untuk memberikan pemahaman yang benar (realistis) terhadap kinerja suatu perusahaan, bukan sekedar laba akuntansi. Abdullah menyatakan bahwa perhitungan EVA diharapkan dapat memberikan perhitungan nilai ekonomi suatu perusahaan yang lebih realistis. Oleh karena itu, EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal (*cost of capital*). Hal ini

³⁵ Isnia, Murtasima, and Septiani.

³⁶ Tumandung, Murni, and Baramuli.

didasarkan pada nilai pasar dan bukan pada kepentingan kreditur khususnya pemegang saham nilai buku sejarah. Dengan demikian perhitungan EVA dapat menunjang tampilan laporan keuangan sehingga memudahkan pekerjaan pengguna laporan keuangan. Menurut Siddharta sedikitnya ada 4 manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

- 1) Penerapan model EVA sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian adalah penciptaan nilai (*value creation*).
- 2) Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen, sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA para manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimmkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya sehigga nilai perusahaan dapat di maksimalkan.
- 3) EVA mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya.
- 4) EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modalnya. Kegiatan atau proyek yang memberikan nilai sekarang dari total EVA yang positif menunjukkan adanya penciptaan nilai dari proyek tersebut dan dengan demikian sebaiknya diambil, begitu pula sebaliknya.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Economic Value Added*

1) Kelebihan

Economic value added memiliki keunggulan dibandingkan alat ukur kinerja yang lain. Kelebihan EVA terletak pada beberapa faktor sebagai berikut:

- a) Konsep EVA tidak dibatasi oleh GAAP dalam pengukuran dan penilaian suatu rekening. Oleh karena itu pengguna EVA diberikan kebebasan untuk membuat penyesuaian-penyesuaian, sejauh penyesuaian itu ditujukan untuk menghasilkan angka ekonomi yang lebih valid.
- b) Konsep EVA telah menstimulus individu-individu yang berada di dalam seluruh tingkatan organisasi untuk berusaha menciptakan nilai tambah bagi pemodal.
- c) EVA telah mampu menawarkan keunggulan yang tidak dimiliki oleh alat pengukur kinerja lainnya. EVA mampu memberikan sebuah pespektif baru. dalam mengevaluasi kinerja manajemen Dahulu hanya digunakan *parameter earning per share (EPS)*, *net present value (NPV)* dalam penggunaan modal atau *return on asser (ROA)* yang menjadi target manajer. Dengan konsep EVA, ketiga parameter di atas telah tercakup semua.
- d) Penggunaan EVA juga memberikan keuntungan yang lain bagi program insentif manajemen. Dalam metode konvensional,

insentif yang diberikan kepada manajer ada batasan tertentu. Seorang manajer apabila telah mampu menghasilkan sejumlah profit akan diberikan bonus yang besarnya biasanya ditentukan dengan batas tertentu. Namun dengan penggunaan EVA, semakin positif nilai EVA yang dihasilkan juga merefleksikan penambahan kekayaan yang telah dihasilkan manajer bagi pemodal, sehingga tingkat bonus yang dapat diperoleh pun jauh lebih menarik.

2) Kelemahan

Selain kelebihan yang telah dikemukakan di muka, EVA

juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut.

- a) Nilai EVA hanya mencerminkan penciptaan nilai yaitu penggunaan modal suatu perusahaan pada suatu tahun tertentu.
- b) Bila menggunakan EVA sebagai alat ukur, maka kita harus melihat nilai EVA masa kini dan masa datang.
- c) Perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal. Estimasi ini perlu digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang belum go publik yang menggunakan EVA sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.
- d) Dengan adanya berbagai estimasi dalam perhitungan biaya modal ini dapat menimbulkan kesalahan perhitungan yang pada akhirnya mengurangi nilai manfaat dari EVA.

d. Analisis Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Perhitungan EVA akan meliputi beberapa langkah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan. Dengan demikian NOPAT dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak})^{37}$$

Keterangan:

EBIT = Laba sebelum pajak

Tax Rate = Tarif Pajak

2) Menghitung *Invested Capital* (IC)

Menurut Young menyatakan bahwa *invested capital* adalah Jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, pasiva yang tidak menanggung bunga (*non interest bearing liabilities*), seperti utang, upah yang akan jatuh tempo (*accrued wages*), dan pajak yang akan jatuh tempo (*accrued taxes*). Dimana menghitung *invested capital* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

³⁷ Sudiyanto, T. (2016). Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. INDOSAT Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(3).

$$\text{Invested Capital} = \text{Kewajiban Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}.^{38}$$

Komponen dalam menghitung *Invested Capital* adalah sebagai berikut:

- a) Total hutang dan ekuitas: Menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.
- b) Hutang jangka pendek: Merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga. seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain.

3) Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Menurut Mulyadi menyatakan bahwa biaya modal rata-rata tertimbang dihitung dengan berbagai modal khusus dengan menggunakan angka penimbang sebesar proporsi tiap-tiap sumber pembelanjaan dalam total investasi yang akan dilakukan. Tahap-tahap untuk menghitung WACC adalah sebagai berikut:

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]^{39}$$

³⁸ Larage, G., Tirayoh, V. Z., & Maradesa, D. (2025). Analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 142-156.

³⁹ Aziz.

- a) Tingkat proporsi hutang (D) diketahui dari perbandingan antara total hutang dengan jumlah hutang dan ekuitas. yang dirumuskan sebagai berikut:

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100$$

- b) *Cost of Debt* (rd) diketahui dari perbandingan antara beban bunga dengan total hutang dimana jumlah pinjaman bank (jangka pendek). yang dirumuskan sebagai berikut:

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

- c) Tingkat Modal dan Ekuitas (E) diketahui dari perbandingan antara total ekuitas dan jumlah hutang dan ekuitas, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$e = \frac{\text{Total Ekeiutas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

- d) *Cost of Equity* (re) diketahui dari perbandingan antara laba bersih. setelah pajak dengan total ekuitas. yang dirumuskan sebagai berikut:

$$re = \frac{1}{PER} \times 100\%$$

- e) Tingkat Pajak (T) diketahui dari perbandingan beban pajak dengan laba sebelum paiak, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Bebas Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4) Menghitung *Capital Charges* (CC)

Capital Charges adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya. *Capital charges* menunjukkan seberapa besar kesempatan modal yang telah disuntikan kreditur dan pemegang saham. *Capital charges* dihitung dengan rumus:

$$CC = WACC \times \text{Modal Investasi}^{40}$$

a) Menghitung EVA

Menurut Stewart menyatakan, "*Economic Value Added (EVA) is a residual income measure that subtract the cost of*

capital (c) from the operating profits generated in the business". Rumus menghitung EVA menurut Amin W.

Tunggal (2001:5) adalah sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}^{41}$$

b) Tolak Ukur EVA

Ada tiga kemungkinan hasil yang diperoleh dari perhitungan EVA yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan yaitu:

- (1) Jika nilai $EVA > 0$ (Positif) artinya bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi dari pada tingkat biaya atau tingkat pengembalian yang dituntut investor keadaan ini menunjukkan bahwa

⁴⁰ Aziz.

⁴¹ Aziz.

perusahaan mampu menciptakan nilai (*create value*). Semakin positif EVA berarti semakin bagus pula kinerja perusahaan itu dan menandakan bahwa manajemen telah tugasnya dengan baik.

(2) Jika nilai EVA 0, artinya bahwa perusahaan berada pada posisi *break event point* (titik impas) karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor.

(3) Jika nilai EVA < 0 (negatif) artinya bahwa tidak terjadi proses nilai tambah dalam perusahaan menandakan laba yang tidak bisa memenuhi harapan para investor. Nilai

perusahaan berkurang (*destroy value*) akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut.

6. Metode Financial Value Added (FVA)

a. Pengertian *financial value added* (FVA)

Financial Value Added merupakan metode yang mempertimbangkan kontribusi dari fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan.⁴² *Financial Value Added* (FVA) adalah selisih laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan *equivalent depreciation* yang telah dikurangi penyusutan. *Equivalent Depreciation* adalah jumlah biaya-biaya yang sederajat dengan biaya penyusutan yang sebenarnya dimana diberikan pada perusahaan

⁴² Amelia.

berdasarkan penerimaan output untuk investasi aset. Penyusutan adalah pengalokasian biaya perolehan aktiva secara sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aktiva yang bersangkutan. Perhitungan FVA dilakukan dengan mengedepankan *fixed assets* sebagai alat ukur kinerja keuangan dan nilai tambah perusahaan. Kedua perhitungan kinerja keuangan berdasarkan nilai tersebut memiliki perbedaan yang mendasar dalam penilaian nilai tambah yaitu EVA yang memfokuskan penilaiannya dengan memperhitungkan biaya modalnya.

1) Perhitungan *financial value added* (FVA)

a) NOPAT (*Net Operating After Tax*)

NOPAT merupakan hasil pembahasan laba operasi dengan beban bunga yang diambil dari laporan laba rugi.

Rumus untuk menghitung NOPAT ialah:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak})^{43}$$

Keterangan:

EBIT = Laba sebelum pajak

Tax Rate = Tarif Pajak

b) Total Sumber Daya (TR)

Total *Resources* yaitu dana yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan baik yang bersumber dari utang jangka panjang maupun dari ekuitas. Rumus Total *Resources* yaitu:

⁴³ Sudiyanto, T. (2016). Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. INDOSAT Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 13(3).

$$TR = D + E^{44}$$

Dimana:

D = Total jangka utang

E = Total ekuitas

c) *Equivalent Depreciation* (ED)

Equivalent Depreciation didefinisikan sebagai biaya keuangan yang dibayarkan perusahaan dalam periode tertentu.

Rumus menghitung

ED sebagai berikut:

$$ED = k \times TR^{45}$$

Dimana :

K = Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weight Average Cost of Capital*)

TR = Jumlah Modal (*Total Resources*)

d) *Financial Value Added* (FVA)

$$FVA = NOPAT - (ED - D)^{46}$$

Dimana:

NOPAT = Laba operasi bersih setelah pajak

ED – D = *Equivalent Depreciation – Depreciation*

2) Interpretasi *Financial Value Added* (FVA)

Penilaian perusahaan berdasarkan nilai dapat dinyatakan sebagai berikut:

⁴⁴ Sampe, Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan, 09.

⁴⁵ Sampe, 10

⁴⁶ Sampe, 10

- a) FVA lebih besar dari nol ($FVA > 0$) menunjukkan terjadinya keuangan untuk bisnis.
- b) FVA lebih kecil dari nol ($FVA < 0$) menunjukkan tidak terjadi nilai tambah keuangan untuk bisnis.
- c) FVA sama dengan nol ($FVA = 0$) menunjukkan bahwa perusahaan dalam posisi impas.⁴⁷

3) Kelebihan dan Kelemahan *Financial Value Added* (FVA)

FVA mempunyai beberapa keunggulan diantaranya:

- a) FVA melalui ED mampu menggabungkan bantuan dengan pertimbangan biaya peluang, semua aset untuk mengatasi

kejahatan kinerja perusahaan.

- b) FVA sebagai alat kendali penciptaan nilai lebih bagi para penyandang dana karena FVA mempertimbangkan durasi pengembangan nilai, yang merupakan aspek krusial atas aset yang dimanfaatkan sepanjang umur investasi.⁴⁸

Kekurangan FVA menurut Irfani yaitu konsep ini kurang praktis bagi perusahaan yang memiliki aktivitas bisnis dinamis dengan proyek investasi baru yang melibatkan perubahan aset tetap dan sumber daya diakhirnya pada tengah-tengah periode investasi yang sedang diperhitungkan.⁴⁹

⁴⁷ Sampe, 11

⁴⁸ Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis*, 239

⁴⁹ Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis*, 239.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengelola data yang didapatkan dari laporan kinerja keuangan untuk memberikan hasil analisis.⁵⁰ Penelitian ini dilakukan di PT. Tri Usaha Jaya yang terletak di Kota Tegal.

B. Sampel dan Populasi

1. Populasi

Menurut Suryani dan Hendrayadi populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau objek yang mempunyai ciri tertentu dan dijadikan objek kajian.⁵¹ Menurut Sudjana dalam Putu Ade, yang dimaksud dengan populasi ialah kemungkinan semua nilai sebagai acuan, hasil perhitungan dan pengukuran, karakteristik kuantitatif maupun kualitatif, daripada sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.⁵² Selain itu, populasi juga bukan sekedar mempelajari angka pada objek/target, tetapi mencakup semua karakteristik/sifat suatu objek atau benda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Tri Usaha Jaya periode 2021-2023.

⁵⁰ M. B. Ibrahim and others, *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)* (Indonesia: PT. Sonpedia Publishing, 2023).

⁵¹ Kusumasturi.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

2. Sampel

Sarumaha, K.V Menyatakan bahwa sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan apabila populasi relatif kecil atau penelitian jumlah sampel dibawah 30.⁵³ Sampel ialah bagian dari populasi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang akan di jadikan sampel. Sedangkan penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah Teknik penentu sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁵⁴

Sampel yang akan diteliti berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi yang sudah diaudit dalam jangka tiga tahun terakhir yaitu, pada tahun 2021, tahun 2022, dan tahun 2023.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah dan diterima oleh pihak lain yang sudah siap dipakai. Data sekunder biasanya sudah berupa data yang sudah dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh website resmi PT Tri Usaha Jaya. Sedangkan

⁵³ K. V. Sarumaha, 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Trendbenders DI Kecamatan Medan Petisah', *Journal Net. Library and Information*, 1.1 (2024), 38–48.

⁵⁴ Pratama, M. M., & Ningsih, L. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Di Banka Rakyat Indonesia (BRI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(4), 2059-2065.

teknik pengumpulan data dengan cara meninjau segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, baik berupa dokumen dan bahan-bahan yang berkaitan dengan informasi data dari perusahaan, serta teknik studi kepustakaan yaitu mengumpulkan informasi dengan membaca kemudian menyimpan informasi yang diperlukan pada buku, jurnal, internet terkait dengan penelitian yang dilakukan.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa kuantatif dengan menggunakan statistik. Maka, materi terlebih dahulu harus diolah dan diteliti dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Studi ini mencakup alat analisis berikut:

1. Penentuan Nilai Tambah Ekonomi (EVA)

a. Perhitungan *Net Operating After Tax*

$$\text{Rumus: NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak})^{55}$$

b. Perhitungan *Invested Capital*

$$\text{Rumus: } \textit{Invested Capital} = \text{Kewajiban Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$

a. Perhitungan *Weight Average Cost of Capital*

$$\text{Rumus: WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r)]^{56}$$

b. Perhitungan *Capital Charges*

$$\text{Rumus: } \textit{Capital Charges} = \text{WACC} \times \textit{Invested Capital}^{57}$$

c. Perhitungan *Economic Value Added (EVA)*

⁵⁵ Sudiyanto, T. (2016). Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. INDOSAT Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 13(3).

⁵⁶ Aziz, 178.

⁵⁷ Aziz, 179.

Rumus: $EVA = NOPAT - Capital\ Charges$ ⁵⁸

2. Penentuan *Financial Value Added* (FVA)

a. Menghitung NOPAT

Rumus: $NOPAT = EBIT (1 - \text{Tarif Pajak})$ ⁵⁹

b. Menghitung *Equivalent Depreciation*

Rumus: $ED = WACC (k) \times Total\ Resource (TR)$ ⁶⁰

c. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

Rumus: $FVA = NOPAT - (ED - D)$ ⁶¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Aziz, 179.

⁵⁹ Sudiyanto, T. (2016). Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. INDOSAT Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 13(3).

⁶⁰ Sampe, *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*, 09.

⁶¹ Sampe, 10.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Profil Perusahaan

Tri Usaha Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha logistik atau penyedia jasa distribusi barang sehingga terdapat fasilitas produksi gudang dan kendaraan. Perusahaan ini terletak di Kabupaten Cirebon.

Tri Usaha Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 23, tanggal 28 Agustus 2021 dari Notaris Yudi Takarada, S.H., Notaris di Kota Cirebon. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0061396.AH.01.01. Tahun 2021, tanggal 1 Oktober 2021. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H., Notaris di Langkat No. 82, tanggal 29 September 2023, sehubungan dengan penambahan modal dasar dan modal yang disetor. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. 0059443.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 2 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut, Komisaris adalah Gideon Rudiyanto Liem dan Direktur Hendriyanto Liem. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 331 dan 188 karyawan. Personel manajemen kunci

Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direktur (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. Visi Misi Perusahaan dan Struktur Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi distributor yang terpercaya dan terdepan dalam menyediakan produk berkualitas bagi pelanggan.

b. Misi Perusahaan

- 1) Menyediakan produk atau jasa sesuai kebutuhan pelanggan.
- 2) Menjalinkan kerja sama yang baik dengan mitra bisnis.
- 3) Memberikan layanan terbaik demi kepuasan pelanggan.

B. Penyajian Data

Kondisi keuangan PT Tri Usaha Jaya pada tahun 2021-2023 mengalami naik turun. Pada tahun 2021 total laba rugi usaha sebelum pajak sebesar Rp. 39.423.000 angka ini merupakan nilai terkecil di tiga tahun tersebut. Sedangkan nilai tertinggi ada pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 3.488.943.000. Sedangkan pada tahun 2023 PT Tri Usaha Jaya mengalami penurunan menjadi Rp. 2.067.464.000. Perolehan rata-rata dari pajak sebesar Rp. 410.360.867. Sedangkan laba bersih setelah pajak tertinggi ada pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 2.701.266.034 dan nilai terendah ada pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 32.632.000.

Total Utang dan Ekuitas yang dimiliki PT Tri Usaha Jaya juga bersifat fluktuasi pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 PT Tri Usaha Jaya sebesar Rp. 8.521.258.000 nilai ini termasuk nilai terendah dan nilai tertinggi terletak pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 72.699.097.223. Rata-rata dari total utang dan ekuitas sebesar Rp. 35.191.380.172. Seperti pada tabel dibawah ini.

**Table 4.1 Kondisi Keuangan PT Tri Usaha Jaya
Periode tahun 2021-2023**

Tahun	Laba/Rugi Sebelum Pajak (Rp)	Pajak (Rp)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Utang dan Ekuitas (Rp)
2021	39.423.000	6.792.000	32.632.000	8.521.258.000
2022	3.488.942.814	787.676.780	2.701.266.034	24.353.785.292
2023	2.067.463.699	463.753.472	1.603.710.227	72.699.097.223
Rata-rata	1.865.276.504	417.145.681	1.435.002.964	35.191.380.172

Sumber: Data diolah (2025)

**Table 4.2 Kondisi Keuangan PT Tri Usaha Jaya
Periode tahun 2021-2023**

Tahun	Utang Jangka Pendek (Rp)	Depreciation (Rp)	Beban Bunga (Rp)
2021	5.875.626.000	4.808.000	17.094.000
2022	18.704.954.074	363.791.669	829.506.916
2023	39.793.330.298	152.375.000	531.953.489
Rata-rata	21.457.970.791	173.658.223	459.518.135

Sumber: Data diolah (2025)

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Utang jangka pendek perusahaan PT Tri Usaha Jaya memiliki rata-rata sebesar Rp. 21.457.970.791 dimana pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp. 5.875.626.000 ini merupakan nilai terkecil selama tahun 2021-2023. Kemudian pada tahun 2023 memiliki nilai sebesar Rp. 39.793.339.298. Selain utang jangka pendek, pada tabel tersebut dapat dilihat nilai depreciation pada tahun 2021 sebesar

Rp. 4.808.000 pada tahun 2022 sebesar Rp. 363.791.669 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 152.375.000 dengan rata-rata sebesar Rp. 459.518.135.

C. Analisis Data

1. Menghitung Variabel *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

$\text{NOPAT} = \text{Net Operating Profit After Taxes}$

$\text{Capital Charge} = \text{Biaya Modal}$

- a. *Net Operation After Tax* (NOPAT)

$$\text{Rumus: NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak})^{62}$$

Keterangan:

$\text{EBIT} = \text{Laba sebelum pajak}$

$\text{Tax Rate} = \text{Tarif Pajak}$

NOPAT pada PT. Tri Usaha Jaya dari tahun 2021-2023 yaitu sebagai berikut:

**Table 4.3 Perhitungan *Net Operation After Tax* (NOPAT)
Periode tahun 2021-2023**

Tahun	EBIT (Laba Sebelum Pajak) (Rp)	Tarif Pajak (1-0,22)	NOPAT (Rp)
2021	39.423.000	0,78	30.749.940
2022	3.488.942.814	0,78	2.721.375.394
2023	2.067.463.699	0,78	1.612.621.699
Rata-rata	1.865.276.504	0,78	1.454.915.677

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai NOPAT mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Tahun 2021 memiliki nilai

⁶² Sudiyanto, T. (2016). Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. INDOSAT Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 13(3).

sebesar Rp. 30.749.940 mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi Rp. 2.721.375.394 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.612.621.699. Dengan memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 1.454.915.677. Hal ini dapat disimpulkan bahwa laba usaha mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

b. Modal yang diInvestasikan (*Invested Capital*)/ IC

Rumus: Kewajiban Jangka Panjang + Ekuitas

Perincian dari IC pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yaitu sebagai berikut:

Table 4.4 Perhitungan *Invested Capital* Periode 2021-2023

Tahun	Kewajiban Jangka Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	IC (Rp)
2021	0	2.645.632.000	2.645.632.000
2022	378.894.000	5.269.935.000	5.648.829.000
2023	1.087.489.000	31.818.278.000	32.905.767.000
Rata-rata	488.794.333	13.244.615.000	13.733.409.333

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa IC mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp. 2.645.632.000, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.648.829.000 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 32.905.767.000 nilai ini merupakan nilai tertinggi. IC merupakan penjumlahan dari kewajiban jangka panjang atau hutang jangka panjang dijumlahkan dengan ekuitas.

c. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

WACC yaitu berimbang jumlah biaya utang dan modal sendirinya, dimana hal tersebut mewujudkan tingkat pemulihan penanaman modal minimum sesuai harapan investor. Untuk menghitung WACC perusahaan melalui beberapa perhitungan yaitu:

$$\text{Rumus: WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$

Keterangan:

D = tingkat hutang

Rd = biaya hutang

Tax = biaya pajak

E = tingkat ekuitas

Re = biaya ekuitas

1) Tingkat Hutang

$$\text{Rumus : } D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Table 4.5 Perhitungan Tingkat Utang
Periode Tahun 2021-2023**

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Utang dan Ekuitas (Rp)	D (%)
2021	5.875.626.000	8.521.258.000	68,952
2022	19.083.850.000	24.353.785.000	78,360
2023	40.880.819.000	72.699.097.000	56,232
Rata-rata	21.946.765.000	35.191.380.000	67,848

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan perhitungan diatas, besar derajat hutang serta modal perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 sebesar 68,952, sedangkan pada tahun 2022 memiliki nilai sebesar 78,360, dan pada tahun 2023 turun dengan nilai 56,232.

2) *Cost of Debt* (rd)

Rumus: $Rd = \text{Beban Bunga} : \text{Total Utang} \times 100\%$

Cost of Debt atau biaya hutang merupakan Tingkat Dimana Perusahaan harus melunasi utangnya didalam jatuh tempo jangka Panjang baru bisa digapai.

**Table 4.6 Perhitungan *Cost of Debt*
Periode 2021-2023**

Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Utang (Rp)	Rd (%)
2021	17.094.000	5.875.626.000	0,0029
2022	829.506.916	19.083.850.000	4,3466
2023	531.953.489	40.880.819.000	1,3012
Rata-rata	282.200.305	21.946.765.000	1,8835

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data diatas dapat menyatakan bahwa *Cost of Debt* perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 mempunyai nilai sebesar 2,909 kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,043 dan mengalami penurunan 0,01 di tahun 2023.

3) Tingkat Ekuitas

Rumus: $E = \text{Total Ekuitas} : \text{Total Utang dan Ekuitas} \times 100\%$

Menghitung tingkatan ekuitas melalui proses pengukuran besaran modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam operasi usahanya.

**Table 4.7 Perhitungan Tingkat Ekuitas
Periode Tahun 2021-2023**

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Utang dan Ekuitas (Rp)	E (%)
2021	2.645.632.000	8.521.258.000	0,3104
2022	5.269.935.218	24.353.785.292	0,2163
2023	31.818.277.925	72.699.097.223	0,4376
Rata-rata	12.363.619.592	32.353.801.258	0,3214

Sumber: Data diolah (2025)

Bersumber data diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ekuitas mengalami fluktuasi. Tahun 2021 memiliki nilai 0,31, dan mengalami penurunan pada tahun 2022 memiliki nilai 0,21 dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 memiliki nilai sebesar 0,43.

4) *Cost of Equity* (re) atau Biaya Ekuitas (re)

Rumus : $Re = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Ekuitas} \times 100\%$

**Table 4.8 Perhitungan *Cost of Equity*
Periode tahun 2021-2023**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Re
2021	32.632.000	2.645.632.000	0,0116
2022	2.701.266.034	5.269.935.000	0,5125
2023	1.603.710.227	31.818.278.000	0,0504
Rata-rata	1.435.002.964	13.244.615.000	0,1915

Sumber: Data diolah (2025)

Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Re tahun 2021 sebesar 0,11 mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 0,51 dan mengalami penurunan sebesar 0,05, sehingga dapat rata-rata sebesar 0,1915.

5) Tingkat Pajak (*Tax*)

Rumus *Tax* = $\text{Beban Pajak} : \text{Laba Bersih Sebelumnya Pajak} \times 100\%$. Memerhitungkan pajak perusahaan dibuat dalam rangka mengukur berapa banyak bisnis membayar pajak atas keuntungan yang dihasilkan dalam berbisnis.

Table 4.9 Perhitungan Tingkat Pajak Pada Periode Tahun 2021-2023

Tahun	Beban Pajak (Rp)	Laba Rugi Setelah Pajak (Rp)	% <i>Tax</i>
2021	6.792.000	32.632.000	0,2081
2022	787.676.780	2.701.266.034	0,2915
2023	463.753.472	1.603.710.227	0,2891
Rata-rata	419.407.417	1.445.869.420	0,2629

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan perhitungan diatas, menyimpulkan bahwa pada tahun 2021 memiliki nilai pajak sebesar 0,20 dan 2022 sebesar 0,29. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,28.

Menghitung *Weighted Cost of Capital (WACC)*

Rumus: $\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \% \text{tax}) + (E \times r_e)]$

Keterangan:

D = tingkat hutang

Rd = biaya hutang

Tax = biaya pajak/laba sebelum pajak penghasilan

E = tingkat ekuitas

Re = biaya ekuitas

Table 4.10 Perhitungan *Weighted Cost of Capital* (WACC)**Pada Periode Tahun 2021-2023**

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC
2021	68,952	0,0029	0,2081	0,3104	0,0116	1,6642
2022	78,360	4,3466	0,2915	0,2163	0,5125	0,0374
2023	56,232	1,3012	0,2891	0,4376	0,0504	0,0277
Rata-rata	67,848	1,8835	0,2629	0,3214	0,1915	0,5764

Sumber: Data diolah (2025)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai WACC mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp. 1,664259966, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 0,037462798 dan pada tahun 2023 sebesar 0,027735434 nilai ini merupakan nilai terendah.

6) *Capital Charges* (CC)

Capital Charges atau modal yaitu banyaknya uang yang dimiliki Perusahaan Ketika mengeluarkan uang untuk biaya. Rumusnya sebagai berikut: $\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$

**Table 4.11 Perhitungan *Capital Charges*
Pada Periode Tahun 2021-2023**

Tahun	IC (Rp)	WACC	CC (Rp)
2021	2.645.632.000	1,6642	44.040.057
2022	5.648.829.000	0,0374	211.266.204
2023	32.905.767.000	0,0277	911.489.745
Rata-rata	13.733.409.333	0,5764	388.932.002

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021 memiliki nilai CC sebesar Rp. 44.040.057 hal ini mengalami kenaikan pada tahun 2022 dengan nilai sebesar

Rp. 211.266.204 kenaikan juga terjadi pada pada 2023 dengan nilai sebesar Rp. 911.489.745

7) *Economic Value Added* (EVA)

Rumus : $EVA = NOPAT - CC$

Mencari jumlah EVA dengan cara menyusutkan *Net Operating After Tax* (NOPAT) dari estimasi biaya modal (*Capital Charges*) Perusahaan. EVA dapat dihitung sebagai berikut.

Table 4.12 Perhitungan EVA = NOPAT – Capital Charges
Periode Tahun 2021-2023

Tahun	NOPAT (Rp)	CC (Rp)	EVA (Rp)
2021	30.749.940	44.040.057	-13.654.117
2022	2.721.375.394	211.266.204	2.510.109.190
2023	1.612.621.699	911.489.745	701.131.954
Rata-rata	1.454.915.677	388.932.002	1.065.862.342

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai EVA pada PT Tri Usaha Jaya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp. -13.654.117 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp. 2.510.109.190 pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 701.131.954. Dengan rata-rata Rp. 1.065.862.342.

Menghitung Variabel Financial Value Added (FVA)

Rumus : $FVA = NOPAT - (ED-D)$

a) *Net Operation After Tax* (NOPAT)

Rumus: $NOPAT = NOPAT = EBIT (1 - \text{Tarif Pajak})$

Keterangan:

EBIT = laba sebelum bunga dan pajak

Tax = tarif

pajak

NOPAT pada PT. Tri Usaha Jaya dari tahun 2021-2023
yaitu sebagai berikut:

**Table 4.13 Perhitungan *Net Operation After Tax* (NOPAT)
Periode Tahun 2021-2023**

Tahun	EBIT (Laba Sebelum Pajak) (Rp)	Tarif Pajak (1-0,22)	NOPAT (Rp)
2021	39.423.000	0,78	30.749.940
2022	3.488.942.814	0,78	2.721.375.394
2023	2.067.463.699	0,78	1.612.621.699
Rata-rata	1.865.276.504	0,78	1.454.915.677

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai NOPAT mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp. 30.749.940 mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi Rp. 2.721.375.394 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.612.621.699. Hal ini dapat disimpulkan bahwa laba usaha mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

2. Total Sumber Daya (TR)

Total *Resources* yaitu dana yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan baik yang bersumber dari utang jangka panjang maupun dari ekuitas. Rumus Total *Resouces* yaitu:

Rumus : $TR = D + E$

Dimana:

D = Total jangka utang

E = Total ekuitas

**Table 4.14 Perhitungan Total Sumber Daya (TR)
Periode tahun 2021-2023**

Tahun	D	E	TR
2021	68,952	0,3104	69,2624
2022	78,360	0,2163	78,5763
2023	56,232	0,4376	56,6696
Rata-rata	67,848	0,3214	68,1694

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa total sumber daya (TR) pada tahun 2021 sebesar 69,2624, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 78,5763, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 56,6696. Meningkatnya Total *Resource* disebabkan oleh peningkatan utang jangka Panjang dan modal.

a) *Equivalent Depreciation* (ED)

Equivalent Depreciation didefinisikan sebagai biaya keuangan yang dibayarkan perusahaan dalam periode tertentu. Rumus menghitung

ED sebagai berikut:

Rumus : $ED = k \times TR$

Dimana :

K = Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weight Average Cost of Capital*)

TR = Jumlah Modal (*Total Resources*)

**Table 4.15 Perhitungan *Equivalent Depreciation* (ED)
Periode tahun 2021-2023**

Tahun	K (Rp)	TR (Rp)	ED (Rp)
2021	1,6642	4.808.000	8.001.473
2022	0,0374	152.375.000	5.698.825
2023	0,0277	363.791.669	10.077.029
Rata-rata	0,6595	173.658.223	7.925.775

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Analisa diatas perhitungan *Equivalent Depreciation* (ED) dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp. 8.001.473, pada tahun 2022 memiliki nilai sebesar Rp. 5.698.825 dan pada 2023 sebesar Rp. 10.077.029.

Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

Rumus : $FVA = NOPAT - (ED - D)$

**Table 4.16 Perhitungan *Financial Value Added* PT Tri Usaha Jaya
Pada Periode 2021-2023**

Tahun	NOPAT (Rp)	ED (Rp)	D	FVA
2021	30.749.940	8.001.473	68,952	22.748.536
2022	2.721.375.394	5.698.825	78,360	2.715.676.647
2023	1.612.621.699	10.077.029	56,232	1.602.544.726
Rata-rata	1.454.915.677	7.925.775	67,848	1.446.989.970

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan perhitungan diatas FVA mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 Rp. 22.748.536, pada tahun 2022 Rp. 2.715.676.647 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.602.544.726. Dengan rata-rata sebesar Rp. 1.446.989.970.

Perhitungan EVA

Tahun	2021	2022	2023
Laba/Rugi Sebelum Pajak	39.423.000	3.488.942.814	2.067.463.699
Pajak	6.792.000	787.676.780	463.753.472
Laba/Rugi Setelah Pajak	32.632.000	2.701.266.034	1.603.710.227
Total Utang dan Ekuitas	8.521.258.000	24.353.785.292	72.699.097.223
Utang Jangka Pendek	5.875.626.000	18.704.954.074	39.793.330.298
Depreciation	4.808.000	363.791.669	152.375.000
Beban Bunga	17.094.000	829.506.916	531.953.489
NOPAT = EBIT (1 – Tarif Pajak)	30.749.940	2.721.375.394	1.612.621.699
WACC = [(D x rd) (1-%tax) + (E x re)]	1,6642	0,0374	0,0277
CC = Invested Capital x WACC	44.040.057	211.266.204	911.489.745
EVA = NOPAT – CC	-13.654.117	2.510.109.190	701.131.954

Perhitungan FVA

Tahun	2021	2022	2023
NOPAT (Rp)	30.749.940	2.721.375.394	1.612.621.699
ED (Equivalent Depreciation)	8.001.473	5.698.825	10.077.029
D (Tingkat Hutang)	68,952	78,360	56,232
FVA	22.748.536	2.715.676.647	1.602.544.726

**Tabel 4.17 Perbandingan EVA dan FVA PT Tri Usaha Jaya
Pada Periode 2021-2023**

Tahun	2021	2022	2023
EVA	-13.654.117	2.510.109.190	701.131.954
FVA	22.748.536	2.715.676.647	1.602.544.726

D. Pembahasan

1. Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi para pemegang saham setelah memperhitungkan biaya modal (*cost of capital*).⁶³

EVA mengukur selisih antara laba bersih operasional setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, EVA menunjukkan apakah suatu perusahaan menghasilkan laba melebihi atau kurang dari biaya modal yang digunakan.⁶⁴

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Tri Usaha Jaya selama periode tahun 2021 hingga 2023 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan dinamika yang signifikan. Pada tahun 2021, nilai EVA tercatat negatif ($EVA < 0$), yaitu sebesar Rp -13.654.117, yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis pada tahun tersebut.

⁶³ M. Subedi and A. Farazmand, 'Economic Value Added (EVA) for Performance Evaluation of Public Organizations', *Public Organization Review*, 20, 613–30.

⁶⁴ N. Aisyah, D. Darminto, and A. Husain, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA (Economic Value Added)(Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)' (Brawijaya University, 2013).

Namun, pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup signifikan, di mana nilai EVA melonjak menjadi Rp 2.510.109.190. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan dengan nilai EVA sebesar Rp 701.131.954. Meskipun mengalami penurunan, nilai tersebut masih berada pada posisi positif. Secara keseluruhan, rata-rata nilai EVA selama tiga tahun tersebut menunjukkan angka positif, yakni sebesar Rp 1.065.862.342. Hal ini mencerminkan bahwa secara umum manajemen PT. Tri Usaha Jaya telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Sejalan dengan hasil penelitian Sari yang menjelaskan bahwa rata-rata nilai EVA selama periode tiga tahun adalah positif, yang menandakan bahwa manajemen PT. XYZ telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa nilai EVA positif mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional setelah pajak yang melebihi biaya modal yang dikeluarkan.⁶⁵

Begitu juga dengan hasil penelitian Fitri yang menjelaskan bahwa nilai EVA positif selama tiga tahun terakhir, yang berarti manajemen perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Temuan ini didukung oleh analisis bahwa laba operasional setelah pajak (NOPAT) lebih besar dari biaya modal (*capital charges*).⁶⁶

⁶⁵ N. Sari, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. XYZ', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15.2 (2020).

⁶⁶ D. Fitri, 'Pengaruh Economic Value Added (EVA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABC', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8.3 (2019).

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Tri Usaha Jaya secara umum tergolong baik, karena nilai rata-rata EVA selama periode pengamatan menunjukkan hasil yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang sahamnya.

Namun demikian, pada tahun 2023 terjadi penurunan nilai EVA sebesar Rp 1.065.862.342, yang disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan dan beban usaha. Kenaikan beban ini secara langsung berdampak pada penurunan kinerja keuangan operasional perusahaan, karena menekan laba bersih setelah pajak (NOPAT), sehingga berkontribusi terhadap menurunnya nilai EVA. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa beban usaha merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Nilai EVA yang negatif terjadi ketika NOPAT lebih kecil dibandingkan dengan capital charges, yaitu biaya modal yang dikeluarkan perusahaan. Artinya, laba operasional setelah pajak yang dihasilkan belum mampu menutupi beban biaya modal, sehingga perusahaan gagal menciptakan nilai tambah secara ekonomis.

Meskipun demikian, PT. Tri Usaha Jaya masih menunjukkan nilai EVA positif, yang dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai ekonomi perusahaan. Pernyataan ini sejalan

dengan pendapat Claudya yang menyatakan bahwa nilai EVA yang positif mencerminkan adanya proses penciptaan nilai tambah ekonomi, yaitu ketika nilai output (seperti penerimaan, pendapatan, atau keuntungan) melebihi nilai input (biaya dan beban) yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut.

2. Perhitungan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Financial Value Added* (FVA)

Financial Value Added (FVA) adalah salah satu metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menciptakan nilai tambah keuangan dari kegiatan operasionalnya setelah memperhitungkan biaya modal ekuitas.⁶⁷ Berbeda dengan *Economic Value Added* (EVA) yang mempertimbangkan seluruh struktur modal (ekuitas dan utang), FVA lebih fokus pada penciptaan nilai bagi pemegang saham (ekuitas).⁶⁸

FVA memberikan gambaran apakah laba bersih perusahaan setelah pajak melebihi atau kurang dari biaya modal yang ditanggung oleh pemegang saham.

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA), PT. Tri Usaha Jaya menunjukkan fluktuasi nilai tambah keuangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, perusahaan mencatatkan nilai FVA sebesar Rp 22.748.536, kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 menjadi Rp

⁶⁷ Sunardi.

⁶⁸ Sari.

2.715.676.647. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan nilai FVA menjadi Rp 1.602.544.726. Meskipun mengalami penurunan di tahun terakhir, rata-rata nilai FVA selama tiga tahun tersebut tetap berada pada posisi positif, yaitu sebesar Rp 1.446.989.970.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan mampu menciptakan nilai tambah finansial bagi pemegang sahamnya, yang berarti laba bersih yang dihasilkan lebih tinggi dari biaya modal ekuitas yang dikeluarkan. Dengan demikian, kinerja keuangan PT. Tri Usaha Jaya dapat dikategorikan baik dari perspektif penciptaan nilai bagi pemegang saham.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Gani (2024) yang menyatakan bahwa nilai FVA yang positif mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan, serta menjadi indikator efektivitas manajemen dalam menjaga efisiensi operasional. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Semen Tonasa menggunakan EVA dan FVA. Hasilnya, pada tahun-tahun di mana FVA bernilai positif, perusahaan dinilai mampu menciptakan nilai tambah finansial dan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. FVA positif juga menjadi indikator bahwa aktivitas operasional perusahaan mampu menciptakan nilai tambah, yang berarti manajemen berhasil menjaga efisiensi operasional dan stabilitas keuangan.⁶⁹

Pada kasus PT. Tri Usaha Jaya, nilai FVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah keuangan, salah satunya karena biaya penyusutan dapat ditutupi oleh nilai

⁶⁹ Tharisa Gani, Sumatriani, and Muhammad Iqbal, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) (Studi Kasus Pada PT. Semen Tonasa)', *Journal of Business Administration (JBA)*, 4.2 (2024), 134–45.

Equivalent Depreciation, serta didukung oleh laba operasional setelah pajak yang memadai.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan Metode *Financial Value Added* (FVA)

Dapat dilihat bahwa EVA dan FVA memiliki trend yang berbeda. EVA memiliki trend naik yang cukup baik sedangkan FVA memiliki trend kenaikan yang relatif signifikan. Meskipun nilai EVA dan FVA tidak pernah bernilai negatif tetapi nilai FVA relatif lebih stabil dibandingkan dengan EVA. Hal tersebut juga membuat trend EVA dan FVA menjadi berbeda.

Berdasarkan hasil analisis EVA dan FVA diatas terlihat bahwa nilai FVA lebih besar dari nilai EVA dimana meskipun pada tahun 2021 keduanya terjadi penurunan, tetapi selebihnya pada tahun 2022 mengalami peningkatan dan EVA dan FVA sama-sama terjadi peningkatan serta selalu memiliki nilai positif. Lebih besarnya nilai FVA dibandingkan nilai EVA disebabkan karena dalam perhitungan laba perusahaan berdasarkan FVA perusahaan memperhitungkan kontribusi aset tetap dalam menghasilkan keuntungan perusahaan. berdasarkan perusahaan hanya mengukur bagaimana laba usaha setelah pajak mampu menutupi biaya modal yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh tambahan modalnya. Jadi, semakin menurunnya biaya modal perusahaan akan menyebabkan EVA perusahaan meningkat pula. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Irma bahwa hasil perbandingan antara

metode EVA dan FVA menunjukkan bahwa dalam perhitungan menggunakan metode EVA hanya menghitung biaya modal sedangkan nilai FVA lebih besar karena faktor depresiasi ditambah dalam perhitungan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada banyak aspek yang dapat diperhatikan oleh perusahaan untuk menarik minat para pemodal. Salah satu aspek tersebut adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan kokoh akan sangat menarik bagi para pemodal (investor atau kreditur) untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Salah dua metode yang dapat digunakan oleh para pemodal untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah metode economic value added (EVA) dan Financial value added (FVA). Penulis menggunakan metode EVA dan FVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Tri Usaha Jaya selama periode 2021 sampai 2023. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil perhitungan EVA, perusahaan atau dalam hal ini manajemen berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemodal (investor atau kreditur). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata PT Tri Usaha Jaya positif ($EVA > 0$).
2. Berdasarkan hasil perhitungan perusahaan atau dalam hal ini manajemen berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham pada tahun 2021-2023 yang ditunjukkan dengan nilai FVA yang positif.
3. Kinerja keuangan PT Tri Usaha Jaya dapat dikatakan cukup baik secara keseluruhan. Hal ini ditandai dengan kinerja keuangan yang meningkat

pada tahun 2021 - 2023 yang menyebabkan nilai EVA dan FVA positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi perusahaan.

PT Tri Usaha Jaya harus memaksimalkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba sehingga NOPAT perusahaan dapat menutupi seluruh biaya modal (capital charge) perusahaan sehingga diperoleh nilai EVA yang positif. Selain itu perusahaan harus lebih mengevaluasi struktur modal secara efektif dan efisien.

2. Bagi para pemodal (investor atau kreditur).

Para pemodal (investor atau kreditur) terlebih dahulu harus menilai kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi sebelum menanamkan modal kepada suatu perusahaan. Salah dua metode yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah metode EVA dan FVA

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang penilaian terhadap kinerja keuangan disarankan untuk menggunakan metode yang lain seperti *Market Value Added* (MVA). MVA adalah selisih antara nilai pasar perusahaan dengan modal yang diinvestasikan pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., D. Darminto, and A. Husain, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode EVA (Economic Value Added)(Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)' (Brawijaya University, 2013)
- Amal, M. I., and P. Wibowo, 'Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19', *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4.1 (2020), 83–93
- Amelia, Fitri, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA), Dan Financial Value Added (FVA) Pada LKM Maju Bersama Program PNPM Mandiri Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru' (Universitas Islam Riau, 2021)
- Aziz, Fatkhudin, *Akuntansi Perbankan Dan Keuangan Mikro* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018)
- Bakar, A., 'Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, Dan MVA', *Jurnal Itenas Rekayasa*, 14.1 (2010)
- Fauzan, A. (2022). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Karyawan Di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1860-1880.
- Fitri, D., 'Pengaruh Economic Value Added (EVA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABC', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8.3 (2019)
- Fitriyanto, D., R. Hafsari, L. Hardina, and O. Itsnaini Ulynnuha, 'Analisis Pengaruh Ecconomic Value Added (Eva), Return On Equity (Roe), Return On Investmen (Roi) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022.: Analisis Pengaruh Eva, Roe, Roi Terhadap Ha', *Jurnal Pijar*, 1.4 (2023), 1028–37
- Gani, Tharisa, Sumatriani, and Muhammad Iqbal, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) (Studi Kasus Pada PT. Semesn Tonasa)', *Ournal of Business Administration (JBA)*, 4.2 (2024), 134–45
- H, Hanifah, 'Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

- Ibrahim, M. B., F. P. Sari, L. P. I. Kertati, P. Artawan, I. G. Sudipa, and E. Lolang, *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)* (Indonesia: PT. Sonpedia Publishing, 2023)
- Irfani, Agus S., *Manajermen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020)
- Isniah, N., D. Murtasima, and W. R. Septiani, 'Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Café Boedjang Lapoek', *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4.1 (2024), 205–17
- Kabib, N., Hayati, S. N., & Fatimatuazzahra, S. (2021). Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia serta Peran Auditor Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan?. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2).
- Kusumasturi, Adi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Mahendra, Alfredo, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI' (Universitas Udayana, 2011) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia' (Universitas Udayana, 2011)
- Mohammad, N., L. Amali, and M. Dungga, 'Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva)(Studi Kasus Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2014-2018)', *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7.2 (2020), 103–16
- Muhammad, Nangsi, Lanto Mirianti Amali, and Meriyana Franssisca, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Nippon Indosari Corporindo TBK. Tahun 2014-2018', *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 2, 2020
- Mulyadin, H., 'Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi Di PT. Perusahaan Sentul City Tbk Periode 2016-2023' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024)
- Nugroho, Rizky Adhi, Nur Norisanti, and Faizal Mulia Z, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode EVA, FVA Pd PT. Indosat', *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1, 2022

- Nurchahaya, Claudya, and Raras Risia Yogasnumurti, 'Penggunaan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Periode 2018-2022', 23, 2023
- Penyusun, Tim, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember', in *Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021, p. 45
- Pratama, P., 'Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Antam (Persero), TBK Unit Bisnis Pengelolaan Pemurnian Logam Mulia Palembang' (Universitas Tridianti, 2024)
- Pratama, M. M., & Ningsih, L. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Di Banka Rakyat Indonesia (BRI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(4), 2059-2065.
- Pratiwi, A., & Muqmiroh, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(2), 114-125.
- Prihadi, Toto, *Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020)
- R, Adawiyah, and R. Ludfi, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Periode 2015-2018', *Jurnal Ilmu Bisnis Dan Keuangan*, 10.1 (2021)
- Rudianto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Ruqayyah, R., and N. Nurlaila, 'Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Usaha Syariah Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.10 (2022)
- Sarapi, N. M., S. S. Pangemanan, and N. Y. Gerungai, 'Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5.2 (2022), 399–406
- Sari, E. N., Putri, N. A., RR, M. A. F., & Nisa, I. R. (2024). Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 5(2), 72-80.
- Sari, N., 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. XYZ', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15.2 (2020)

- Sarumaha, K. V., 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pencegahan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Trendbenders DI Kecamatan Medan Petisah', *Journal Net. Library and Information*, 1.1 (2024), 38–48
- Siagian, Y. A., Z. Nawawi, and L. Syafina, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Economic Value Added (EVA)', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2024), 66–75
- Subedi, M., and A. Farazmand, 'Economic Value Added (EVA) for Performance Evaluation of Public Organizations', *Public Organization Review*, 20, 613–30
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sunardi, S., 'Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) DAN Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penelian Kinerja Keuangan', *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2019, 2
- Tim Penyusun, *Pendoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember, 2021)
- Tumandung, C. O., S. Murni, and D. N. Baramuli, 'Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5.2 (2017)
- Widjaja, Amin Tunggal, *Memahami Economic Value Added (EVA) Teori Soal Dan Kasus* (Jakarta: Harvarindo, 2008)
- Yambat, Maun, Sonia Zulfa Deshi Danuz, Ina Nurjanah, Febry Edward, and Yan Yudha Suryanto, 'Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA)', *Humanities, Management and Science Proceedings*, 2, 2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nabilla
 NIM : 212105030062
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Instansi : Universitas Islam Negeri
 Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Pada PT Tri Usaha Jaya”** adalah hasil penelitian atau Skripsi sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025
 Saya yang menyatakan



Putri Nabilla
 NIM. 212105030062

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Sumber Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) PADA PT. TRI USAHA JAYA	1. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	1. EVA adalah sistem manajemen keuangan yang dirancang mengukur hasil keuangan perusahaan, dimana kekayaan tercipta hanya ketika semua biaya operasional dan biaya modal tertutup	1. EVA terdiri dari NOPAT, WACC dan Modal yang diinvestasikan	Data sekunder yang bersumber dari : https://www.idx.co.id	1. Pendekatan dan jenis penelitian: a. Pendekatan kuantitatif b. Jenis data penelitian data panel.	1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yang diukur dengan <i>Economic Value Added</i> (EVA)?
	2. <i>Financial Value Added</i> (FVA)	2. FVA adalah pendekatan yang dipakai dalam menghitung nilai tambah keuangan pada pembiayaan perusahaan melalui pertimbangan kontribusi aset tetap dengan indikator <i>Net Operating Profit After Tax</i> , <i>Equivalent Depreciation</i> , dan <i>Depreciation</i> .	2. FVA terdiri dari NOPAT, ED, dan Penyusutan		2. Teknik pengumpulan yaitu, data sekunder biasanya sudah berupa data yang sudah dipublikasikan. 3. Teknik Pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan <i>non-probability sampling</i> dan penentuan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .	2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023 yang diukur dengan <i>Financial Value Added</i> (FVA)? 3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) dalam penelitian kinerja keuangan pada PT Tri Usaha Jaya tahun 2021-2023?

JURNAL PENELITIAN

Judul : Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Tri Usaha Jaya

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Selasa, 22 April 2025	Konsultasi mengenai data keuangan	
2.	Kamis, 24 April 2025	Mencari data	
3.	Rabu, 30 April 2025	Mengelola dan menganalisis data	
4.	Rabu, 7 Mei 2025	Memasukkan data dalam file skripsi setelah diolah menggunakan Excel	
5.	Senin, 26 Mei 2025	Penelitian selesai	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Nadia Azalia Putri, M.M
NIP.199403042019032019

Perhitungan EVA

Tahun	2021	2022	2023
Laba/Rugi Sebelum Pajak	39.423.000	3.488.942.814	2.067.463.699
Pajak	6.792.000	787.676.780	463.753.472
Laba/Rugi Setelah Pajak	32.632.000	2.701.266.034	1.603.710.227
Total Utang dan Ekuitas	8.521.258.000	24.353.785.292	72.699.097.223
Utang Jangka Pendek	5.875.626.000	18.704.954.074	39.793.330.298
Depreciation	4.808.000	363.791.669	152.375.000
Beban Bunga	17.094.000	829.506.916	531.953.489
NOPAT = EBIT (1 - Tarif Pajak)	30.749.940	2.721.375.394	1.612.621.699
WACC = [(D x rd) (1-%tax) + (E x re)]	1,6642	0,0374	0,0277
CC = Invested Capital x WACC	44.040.057	211.266.204	911.489.745
EVA = NOPAT - CC	-13.654.117	2.510.109.190	701.131.954

Perhitungan FVA

Tahun	2021	2022	2023
NOPAT (Rp)	30.749.940	2.721.375.394	1.612.621.699
ED (Equivalent Depreciation)	8.001.473	5.698.825	10.077.029
D (Tingkat Hutang)	68,952	78,360	56,232
FVA	22.748.536	2.715.676.647	1.602.544.726

Perhitungan EVA dan FVA

Tahun	2021	2022	2023
EVA	-13.654.117	2.510.109.190	701.131.954
FVA	22.748.536	2.715.676.647	1.602.544.726



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-24/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 April 2025

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Putri Nabilla
 NIM : 212105030062
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Tri Usaha Jaya

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset Pada Tanggal 7 April - 8 Mei 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/StaticData>

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Putri Nabilla
NIM	:	212105030062
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) Pada PT Tri Usaha Jaya

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 7 April – 8 Mei 2025 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/StaticData>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.,
NIP. 197608122008011015





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI NABILA
NIM : 212105030062
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Tri Usaha Jaya*

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfah, M.E.I
NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Putri Nabila
 NIM : 212105030062
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 26 Mei 2025
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.
 NIP. 198803012018012001



BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama Lengkap : Putri Nabilla

NIM : 212105030062

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 11 Mei 2003

Agama : Islam

Alamat : Dusun Sekolahan, Desa Pajurangan RT/RW 006/002,
Kec. Gending, Kab. Probolinggo

Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

E-mail : putriinabilanabila@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

- | | | |
|---------------------|--|-------------|
| 1. Sekolah Dasar | : SDN 1 Gending | (2009-2015) |
| 2. SMP | : SMPN 1 Gending | (2015-2018) |
| 3. SMA | : MAN 2 Kab. Probolinggo | (2018-2021) |
| 4. Perguruan Tinggi | : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember | (2021-2025) |